

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

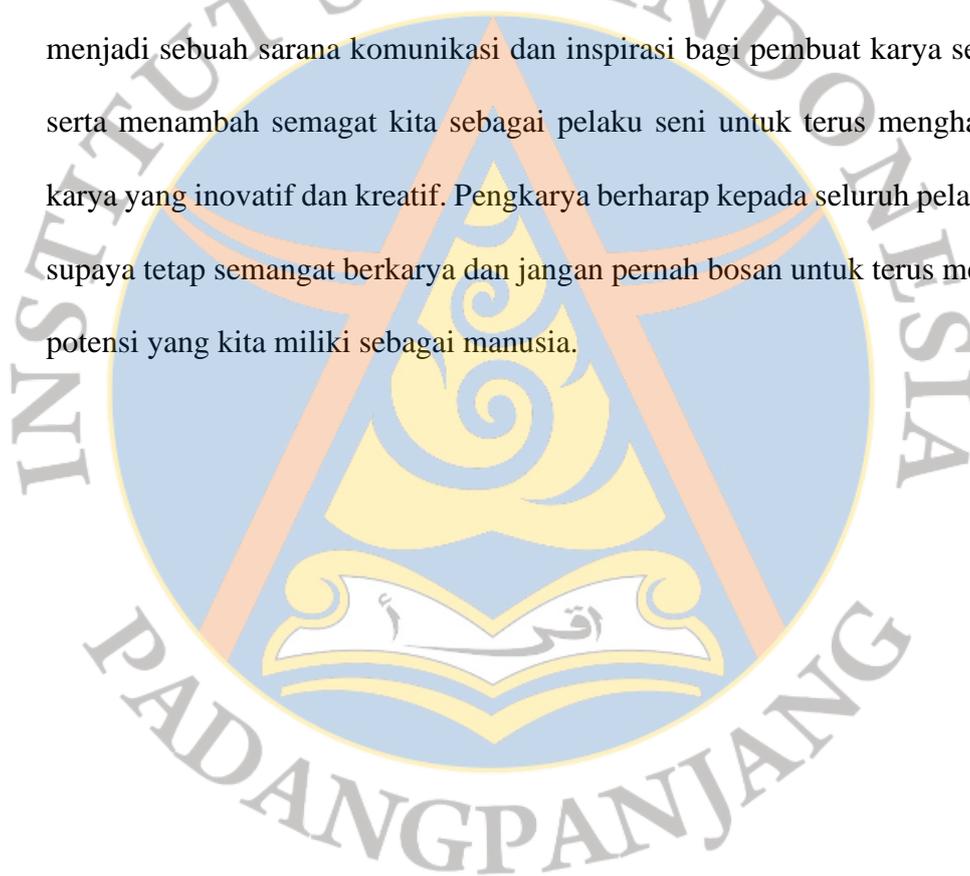
Karya yang di angkat melatar belakangi pembuatan karya seni lukis berjudul “Terpasung Sebagai Ekspresi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” yang telah selesai di garap berjumlah lima karya. Karya pertama berjudul “Berakhir tak berujung”, karya kedua berjudul “Imprisson yourself”, karya ketiga berjudul “Membusuk”, karya keempat berjudul “Hilang jalan”, dan karya kelima berjudul “Pressure”. Karya ini dibuat dengan cat akrilik di atas kanvas, dengan menggunakan teknik plakat dan *aquarel*.

Karya ini mengaplikasi pendekatan bentuk surealis, serta melakukan perubahan bentuk dengan menggunakan distorsi dan deformasi pada bentuk, penggunaan warna gelap dan terang untuk membentuk warna yang kontras, penempatan/komposisi figur dalam karya, unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip rupa pada karya, selama penggarapan karya difokuskan pada capaian bentuk dan warna untuk medaparkan kesan yang di inginkan dalam karya. Selama proses penggarapan pada karya juga terdapat penambahan dan pengurangan terhadap sketsa alternatif pada karya, hal ini dilakukan dalam mempertimbangkan bentuk serta keharmonisan dalam karya.

Kendala yang dialami selama proses penggarapan karya antara lain; kurangnya keseriusan dalam proses menggarap, manajemen waktu yang kurang baik, kurangnya cat sewaktu menggarap karya, dan menentukan warna yang cocok dan mendukung dalam karya.

## **B. SARAN**

Karya yang digarap ini berangkat dari rasa miris terhadap fenomena sekitar pengkarya baik di media maupun lingkungan. Penciptaan karya seni tidak lepas dari perasaan serta pengalaman menarik pengkarya yang ingin dituangkan melalui karya seni khususnya seni lukis. Dengan adanya karya ini semoga bisa menjadi sebuah sarana komunikasi dan inspirasi bagi pembuat karya seni lain serta menambah semangat kita sebagai pelaku seni untuk terus menghadirkan karya yang inovatif dan kreatif. Pengkarya berharap kepada seluruh pelaku seni supaya tetap semangat berkarya dan jangan pernah bosan untuk terus menggali potensi yang kita miliki sebagai manusia.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Budiman, 2011, *Semiotika Visual, Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, Yogyakarta.

Budi Hardiman, 2012, *Humanisme Dan Sesudahnya*, Jakarta.

Djelantik, A.A.M, 1999, *Estetika; Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.

Kartika, 2004, *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.

\_\_\_\_\_, 2007, *Kritik seni*, Rekayasa sains; Bandung.

\_\_\_\_\_, 2016, *Kreasi Artistik*, Surakarta, Citra sains.

\_\_\_\_\_, 2017, *Seni Rupa Modern*, Bandung; Rekayasa Sains.

Sacari, 2002, *Estetika, Sebuah Pengantar Seni*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.

Soedarso Sp., 2006, *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta.

Susanto, 2011, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa; Dicti Art Lab & Djagat Art House*, Yogyakarta.

Susanto, 2002, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.

### Sumber Lain:

#### Wawancara :

Nama : Ir. Ganding Jansen Siallagan.

Umur : 62 Tahun.

Alamat : Batu Parsidangan, Huta Siallagan, Samosir, Sumatera Utara.

Pekerjaan : Kepala Desa Siallagan( Raja Huta Siallagan).

